

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi kemiskinan pada novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriari, dapat disimpulkan bahwa tokoh Zanna telah merepresentasikan kemiskinan sesuai dengan 5 dimensi kemiskinan yang dikemukakan oleh Chambers (1983), yakni (1) kemiskinan material, (2) kelemahan jasmani, (3) isolasi, (4) kerentanan, dan (5) ketidakberdayaan. Kemiskinan material yang dialami Zanna membuat dirinya tidak bisa melanjutkan kuliah tanpa beasiswa, hal ini disebabkan karena ancaman dari Rio yang merupakan anak dosen. Ancaman tersebut berkaitan dengan kerentanan dan ketidakberdayaan Zanna untuk melawan dan memperjuangkan keadilan untuk dirinya. Kerentanan dan ketidakberdayaan yang dialami oleh Zanna juga berkaitan dengan dimensi isolasi, saat Zanna kesulitan untuk mendapatkan akses terhadap hukum karena status ekonominya. Selain itu, salah satu penyebab kemiskinan yang dialami oleh keluarga Zanna adalah ayah Zanna yang mengidap kelumpuhan, sehingga mengalami kelemahan jasmani dan tidak bisa mencari nafkah yang cukup untuk keluarganya.

Meskipun kelima dimensi tersebut berkaitan, terdapat dua dimensi yang paling dominan yakni kerentanan dan ketidakberdayaan. Hal ini disebabkan karena Zanna mengalami tiga konflik berdasarkan kerentanan yang ia alami, yaitu rentan terhadap pencabutan beasiswa, rentan terhadap ancaman

hukuman dari Rio, dan rentan terhadap keselamatan dirinya dan juga ayahnya, sedangkan ketidakberdayaan yang dialami Zanna dapat terlihat saat dirinya tidak bisa memberikan perlawanan terhadap ancaman dari Rio tanpa adanya bantuan dari pihak lain.

Dalam konflik yang terjadi pada novel, seharusnya hukum dapat berpihak pada korban pelecehan tanpa harus dipersulit karena status ekonominya. Zanna yang mengalami kemiskinan juga menghadapi kesulitan untuk mendapatkan akses terhadap hukum yang adil sehingga membutuhkan bantuan dari teman-temannya agar pelecehan yang dilakukan oleh Rio bisa diselidiki dan Rio diberikan hukuman yang sesuai.

Resolusi dari konflik yang dialami Zanna adalah ketika Nathan, Salma, dan Rebecca berusaha untuk memberikan bantuan dengan menyebarkan kasus tersebut ke media sosial sehingga mendapatkan banyak perhatian dari publik. Dengan adanya tuntutan dari publik, pihak universitas akhirnya menyelidiki kasus tersebut dan diputuskan dengan hasil bahwa Rio terbukti bersalah dan akan menerima hukuman maksimal selama 7 tahun penjara.

Hal ini membuktikan bahwa perlu adanya dukungan yang luas dari banyak pihak untuk menuntut keadilan bagi seseorang yang menderita kemiskinan, karena tanpa adanya tuntutan dari publik sering kali sebuah kasus tidak ditangani dengan tepat oleh pihak yang berwajib, sehingga korban tidak mendapatkan keadilan yang sesuai, sehingga konflik tersebut juga merepresentasikan kondisi sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Oleh karena itu, karya sastra berperan sebagai bentuk perwakilan atau representasi terhadap suatu kondisi sosial tertentu yang dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan sekitar penulisnya. Karya sastra juga dapat berperan sebagai bentuk kepekaan masyarakat terhadap masalah sosial yang sering terjadi, sehingga mampu memberikan pengaruh yang baik agar pembaca karya tersebut menaruh perhatian lebih terhadap lingkungan sosialnya.

Novel *Thank You Salma* menjadi salah satu bukti pentingnya kepekaan masyarakat terhadap masalah sosial yang sedang terjadi, karena keadilan masih sulit untuk didapatkan terutama bagi seseorang dengan kondisi kurang mampu. Oleh karena itu, tuntutan dari publik yang memberikan perhatiannya terhadap sebuah masalah sosial dapat memberikan perubahan dan dampak yang positif, baik untuk korban maupun dampak berkelanjutan apabila terjadi kasus serupa.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas tentang kemiskinan yang direpresentasikan melalui tokoh Zanna dalam novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian sastra lanjutan dengan objek kajian yang sama, yakni novel *Thank You Salma* karya Erisca Febriani menggunakan pendekatan feminisme mengenai ketidakadilan gender yang dialami tokoh Zanna sebagai korban pelecehan seksual. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi referensi serta inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan yang berbeda atau lebih mendalam.